

ANALISIS NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL ASSALAMUALAIKUM BEIJING! KARYA ASMA NADIA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Laeli Nur Rakhmawati
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
nurahmawatileli@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) unsur intrinsik novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia, (2) nilai religius dalam novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia, dan (3) skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia di kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan fokus penelitiannya unsur intrinsik berupa tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat, serta nilai religius berupa nilai akidah, syariah, akhlak, dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA . Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia. Hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat . Tokoh utama dalam novel tersebut adalah Asmara, Dewa, dan Zhongwen. Alur yang digunakan adalah alur maju. Unsur keindahan alur meliputi tegangan, daya duga bayang, dan kejutan. Latar yang terdapat dalam novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia terbagi menjadi tiga, yakni latar tempat, latar waktu, dan latar sosial; (2) Nilai religius dalam novel ini meliputi (a) nilai akidah, (b) nilai syariah, dan (c) nilai akhlak; (3) Skenario pembelajaran sastra disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Langkah-langkah pembelajaran unsur intrinsik dan nilai religius yang digunakan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi), dan kegiatan penutup.

Kata Kunci: Unsur Intrinsik, Nilai Religius, dan Skenario Pembelajaran

PENDAHULUAN

Salah satu kenyataan yang terjadi dalam sepanjang perjalanan sejarah umat manusia adalah fenomena keberagaman (religiusitas). Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ibadah, melainkan juga ketika melakukan aktivitas yang lain (Glock & R. Stark dalam Djamaludin dan Fuat, 2011: 76).

Atmosuwito (2010: 124) berpendapat bahwa nilai religius menyangkut rasa keagamaan, yakni segala perasaan batin yang berhubungan dengan Tuhan, perasaan berdosa, perasaan takut, dan perasaan akan kebesaran Tuhan. Nilai religius merupakan dasar pandangan hidup bagi seseorang, bukan hanya menyangkut hubungan mendasar dengan Tuhannya, melainkan juga menyangkut hubungan dengan manusia lain dan alam semesta. Berdasarkan nilai-nilai religius yang diyakini, seseorang menyeleksi sesuai atau tidak apa yang dilakukan dengan keyakinan yang dipegangnya dalam berhubungan dengan orang lain atau dengan lingkungan.

Bagi seorang pengarang yang peka terhadap permasalahan-permasalahan tersebut, dengan hasil perenungan, penghayatan, dan hasil imajinasinya, kemudian menuangkan gagasan/idenya ke dalam karya sastra. Karya sastra diciptakan sepanjang sejarah kehidupan manusia. Hal itu disebabkan manusia memerlukan karya sastra. Seorang pemikir Romawi bernama Horatius mengemukakan istilah *dulce et utile* yang berarti bahwa sastra memiliki fungsi ganda, yakni menghibur dan sekaligus bermanfaat bagi pembacanya (Ginjar, 2012: 1).

Karya sastra berfungsi bukan hanya memberikan hiburan terhadap pembacanya, melainkan karya sastra juga dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya, yakni berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, nilai moral, nilai sosial dan nilai religius. Hal itu terjadi karena karya sastra berisi dimensi kehidupan. Contohnya jenis karya sastra berupa novel.

Pada saat ini, perkembangan novel di Indonesia sedang mengalami kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya beraneka macam novel-novel sastra yang mengangkat cerita tidak jauh dari kehidupan masyarakat saat ini. Dalam penelitian ini dibahas salah satu jenis sastra, yaitu novel. Berbagai masalah kehidupan seseorang/pelaku dalam novel dapat terjadi akibat interaksinya, baik dengan Tuhan, diri sendiri, maupun lingkungan. Selain itu, masalah juga dapat terjadi akibat interaksi kelompok orang dengan kelompok orang lainnya.

Salah satu pengarang novel yang mampu menarik perhatian pembaca dengan nilai-nilai religius yang terkandung dalam novelnya adalah Asma Nadia. Novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Assalamualaikum Beijing!*. Novel tersebut merupakan salah satu novel yang bernuansa religius, sangat bagus untuk perkembangan akhlak dan pendidikan agama pada remaja usia 15-17 tahun khususnya pelajar SMA. Selain itu, dari segi bahasa pun pengarang menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Novel ini juga mempunyai keunikan dari segi bentuknya, yaitu keindahan alur, tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat yang menceritakan tentang berbagai sejarah Islam di Beijing. Selain itu, novel tersebut juga menceritakan perjuangan, cinta, pengkhianatan, kesetiaan, pengorbanan dan keteguhan hati para tokohnya.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah unsur intrinsik novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia?, bagaimanakah nilai religius novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia?, dan bagaimanakah langkah-langkah pembelajaran unsur intrinsik dan nilai religius novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia di kelas XI SMA?. Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (a) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia; (b) nilai religius dalam novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia; dan (c) langkah-langkah pembelajaran unsur intrinsik dan nilai religius novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia di kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik berupa tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat, serta nilai religius berupa nilai

akidah, syariah, akhlak, dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, yakni penulis membaca secara teliti, kritis, dan penuh pemahaman pada novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis pada novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia meliputi (1) unsur intrinsik yang berupa tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat, (2) nilai religius yang berupa nilai akidah, syariah, akhlak, dan (3) skenario pembelajaran struktur novel dan eksistensi tokoh utama novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia di kelas X SMA.

Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia adalah tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Tema dalam novel ini berupa tema mayor dan tema minor. Tema mayor/tema yang menjadi makna dasar cerita adalah kesabaran dalam menerima segala macam cobaan hidup, sedangkan tema minor/tema tambahan yang mendukung tema mayor, yakni pengkhianatan cinta, penyakit, rumah tangga, cinta segitiga, dan keimanan. Nilai keindahan tema dalam novel ini dikategorikan ke dalam tema berat karena dalam novel tersebut membahas dua permasalahan sekaligus yaitu permasalahan manusia dengan manusia dan permasalahan manusia dengan Sang Pencipta. Permasalahan manusia dengan manusia dibahas begitu dalam mulai dari awal cerita yakni masalah pengkhianatan cinta yang dialami oleh tokoh utama. Hubungan Asma dengan Dewa harus berakhir karena pengkhianatan yang dilakukan oleh Dewa. Permasalahan manusia dengan Sang Pencipta dalam novel tersebut menceritakan bahwa seseorang yang sedang terkena masalah atau cobaan supaya selalu sabar dan berserah diri pada Allah Swt., yang digambarkan oleh tokoh Asma.

Tokoh yang terdapat dalam novel ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam novel ini adalah Asmara, Dewa,

dan Zhongwen, sedangkan tokoh tambahannya adalah Anita, Sekar, Mas Ridwan, Mama, Papa, Bayu, dan Sunny. Tokoh Asmara, Dewa, dan Zhongwen digambarkan oleh pengarang secara analitik dan dramatik. Secara analitik pengarang menggambarkan tokoh Asmara adalah seorang gadis yang sabar, sedangkan secara dramatik Asmara memiliki sifat suka memberi nasihat dan tegas. Secara dramatik, tokoh Dewa digambarkan oleh pengarang sebagai pemuda yang keras kepala dan egois, sedangkan secara analitik digambarkan oleh pengarang sebagai pemuda yang tidak pernah peduli. Selain itu, tokoh Zhongwen secara analitik digambarkan oleh pengarang sebagai seorang pemuda yang sabar, perhatian, dan tidak mudah menyerah.

Alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur maju, meliputi tahap penyituan, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian. Dalam novel tersebut, pengarang menceritakan peristiwa pengkhianatan yang dilakukan oleh Dewa. Pengarang juga menceritakan penyebab Dewa mengkhianati Asma. Dalam alur juga terdapat unsur kemenarikan alur, yakni berupa tegangan, daya duga bayang, dan kejutan.

Latar pada novel *Assalamualaikum Beijing!* ada tiga, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. (1) Latar tempat yang terdapat dalam novel ini, yaitu Halte, rumah Anita, *the great wall*, *tiananmen square & the forbidden city*, kamar Asmara, Masjid Niujie, rumah sakit, rumah Zhongwen, rumah Asmara, Candi Borobudur. (2) Latar waktu meliputi waktu pagi, siang, sore, malam, dan hari. Latar waktu ada yang diuraikan secara jelas oleh pengarang, tetapi ada juga yang hanya disebutkan nama tempatnya saja. (3) Latar sosial yang terdapat dalam novel, yakni seorang *tourguide*, Ibu, pasien, suster, sahabat, pembantu, penumpang bus, imam Masjid.

Sudut pandang dalam novel *Assalamualaikum Beijing!* menggunakan sudut pandang persona ketiga "dia" serbatahu karena pengarang berada di luar cerita. Pengarang dalam menampilkan tokoh dengan menggunakan kata ganti "dia". Dalam novel ini, pengarang menceritakan berbagai macam hal, baik yang bersifat

fisik atau pun sesuatu yang hanya terjadi dalam hati serta pikiran tokoh "dia". Ia juga dapat berkomentar dan menilai secara bebas.

Amanat dalam novel *Assalamualaikum Beijing!* disampaikan secara eksplisit dan implisit. Amanat tersebut meliputi perempuan harus dapat menjaga diri dari laki-laki yang bukan mahramnya (eksplisit), muslim harus tolong-menolong serta menjalin silaturahmi (eksplisit), selalu sabar dan ikhlas karena Allah Swt. dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi segala macam cobaan (implisit), serta berusaha untuk selalu jujur dalam keadaan apa pun (implisit).

Nilai religius dalam novel *Assalamualaikum Beijing!* meliputi (a) nilai akidah yang berupa iman kepada Allah, iman kepada Rasul Allah, iman kepada Kitab Allah, dan iman kepada Takdir Allah, (b) nilai syariah yang berupa salat, berdoa, menuntut ilmu, berzikir, dan (c) nilai akhlak yang berupa sikap tolong-menolong, jujur, menutup aurat dan menjaga diri, sabar, bersyukur, beriman, dan memberi nasihat dalam kebaikan.

Skenario pembelajaran sastra disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Langkah-langkah kegiatan pembelajaran diawali dengan pendahuluan meliputi: guru mengawali kegiatan belajar mengajar dengan salam. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator perencanaan yang harus dikuasai oleh siswa setelah pembelajaran berakhir; kegiatan inti dalam pembelajaran unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel *Assalamualaikum Beijing!* meliputi: (a) eksplorasi. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menceritakan kembali isi novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia sebagai langkah awal bahwa siswa sudah membaca novel tersebut di rumah. Guru menjelaskan materi unsur intrinsik dan nilai religius; (b) elaborasi. Guru membagi siswa satu kelas menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok diberi permasalahan tentang unsur intrinsik dan nilai religius yang terdapat dalam novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia; (c) konfirmasi. Setelah berdiskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok lain diminta untuk menanggapi dan memberi masukan; kegiatan penutup meliputi: merefleksi, yaitu guru bersama siswa

menyimpulkan hasil pembelajaran. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan hasil dari diskusi mengenai unsur intrinsik dan nilai religius serta mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, guru melakukan penilaian atas pembelajaran yang sudah dipelajari.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Unsur intrinsik novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia, yakni tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. (1) Tema dalam novel ini menceritakan tentang kesabaran dalam menerima segala macam cobaan hidup. (2) Tokoh utama dalam novel ini adalah Asmara, Dewa, dan Zhongwen. Tokoh tambahannya adalah Anita, Sekar, Mas Ridwan, Mama, Papa, Bayu, dan Sunny. (3) Alur yang digunakan adalah alur maju. (4) Latar tempat yang digunakan, yaitu Halte, rumah Anita, *the great wall*, *tiananmen square & the forbidden city*, kamar Asmara, Masjid Niuji, rumah sakit, rumah Zhongwen, rumah Asmara, Candi Borobudur. Latar waktu meliputi pagi, siang, sore, malam, dan hari. Latar sosial yang terdapat dalam novel ini, yaitu seorang *tourguide*, Ibu, pasien, suster, sahabat, pembantu, penumpang bus, imam Masjid. (5) sudut pandang menggunakan persona ketiga "dia" serbatahu. (6) amanat dalam novel ini yaitu selalu sabar dan ikhlas karena Allah Swt. dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi segala macam cobaan.

Nilai religius dalam novel *Assalamualaikum Beijing!* karya Asma Nadia adalah nilai akidah, syariah, dan akhlak. Nilai akidah meliputi iman kepada Allah, iman kepada Rasul Allah, iman kepada Kitab Allah, dan iman kepada Takdir Allah. Nilai syariah meliputi salat, berdoa, menuntut ilmu, berzikir, sedangkan nilai akhlak meliputi sikap tolong-menolong, jujur, menutup aurat dan menjaga diri, sabar, bersyukur, beriman, dan memberi nasihat dalam kebaikan.

Skenario pembelajaran sastra disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Langkah-langkah pembelajaran unsur intrinsik dan nilai religius yang digunakan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi), dan kegiatan penutup.

Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai media yang menggugah pembaca untuk lebih tertarik pada kegiatan membaca khususnya membaca novel yang bernuansa Islami, salah satunya adalah novel *Assalamualaikum Beijing!*. Novel tersebut menyajikan nilai-nilai akidah, syariah, dan akhlak yang dapat berperan sebagai pembentuk karakter positif. Selain itu, novel *Assalamualaikum Beijing!* juga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di sekolah khususnya SMA.

DAFTAR PUSTAKA

Atmosuwito, Subiyantoro. 2010. *Perihal Sastra dan Religiositas dalam Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Djamaludin dan Fuat. 2011. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ginjar, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*. Surakarta: Cakrawala Media.

Nadia, Asma. 2014. *Assalamualaikum Beijing!*. Depok: AsmaNadia Publishing House.